

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakekatnya pendidikan menjadi skala prioritas sekarang ini, pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, sistematis dan terencana dengan maksud mengubah dan mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai sarana untuk persiapan hidup yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan sekarang yang dialami individu dalam perkembangannya menuju tingkat kedewasaan. Pendidikan yang baik dalam prosesnya mampu mengembangkan seluruh fitrah peserta didik dan dapat mengembangkan daya fikir secara rasional. Sementara melalui fitrah agama, akan tertanam pilar - pilar kebaikan pada diri peserta didik yang kemudian terimplikasikan dalam seluruh aktivitas hidupnya.

Pendidikan memiliki tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan dari suatu bangsa tersebut. Setiap langkah dalam pembangunan selalu diupayakan beriringan dengan tuntutan zaman. Hal ini karena perkembangan zaman yang selalu dinamis dan memunculkan berbagai permasalahan baru yang sebelumnya kita tidak pernah pikirkan sebelumnya.

Pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua, yaitu ayah dan ibu bertanggung jawab untuk membantu memanusiakan, membudayakan, dan menanamkan nilai-nilai terhadap anak-anaknya. Bimbingan dan bantuan ayah

dan ibu tersebut akan berakhir apabila sang anak menjadi manusia sempurna atau manusia purnawan. Adapun peran pendidikan dalam keluarga adalah menanamkan rasa dan sikap keberagaman serta kepribadian anak. Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan utama, dan pendidiknya adalah kedua orang tuanya. Orang tua (ibu dan bapak) adalah pendidik kodrati karena secara kodrat ibu dan bapak diberikan anugerah oleh Tuhan berupa naluri kasih dan sayang, sehingga secara moral keduanya merasa terbebani tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi, memotivasi dan membimbing keturunan mereka. Oleh karena itu pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa dan kepribadian anak.

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya. Nilai-nilai kehidupan yang diberikan oleh orang tua merupakan modal dasar untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat. Peran pendidikan keluarga saat ini mulai luntur seiring berjalannya waktu, hal ini terlihat dari beberapa masalah yang terjadi di dunia pendidikan seperti : tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, narkoba, kriminalitas yang dilakukan oleh pelajar, dan sebagainya.

Menurunnya nilai-nilai kehidupan tersebut disebabkan oleh kesibukan orang tua dalam memenuhi kebutuhan duniawi. Oleh sebab itu, perlu adanya evaluasi kembali dari dunia pendidikan yaitu sekolah, juga evaluasi yang perlu

dilakukan oleh keluarga terutama orang tua. Itulah masalah umum mengenai dunia pendidikan yang akhir ini sering terjadi.

Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk menghasilkan output yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam belajar dapat diketahui dari hasil yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar dapat menjadi indikator untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar. Hasil belajar di sekolah merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu tolak ukur pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, banyak faktor yang terlibat didalamnya. Dilihat dari sumbernya terbagi atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, disiplin belajar, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan pra survei yang peneliti lakukan di sekolah SMK Paramarta. Peneliti mendapatkan data hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan kelas X sebagai berikut :

**Tabel I.1**  
**Nilai Mata Pelajaran**

<b>Kewirausahaan</b>	
Kelas	Rata-rata Nilai
X AP	73
X AK	78
X MM	59

Sumber : Diolah Peneliti

Berdasarkan data hasil belajar diatas maka dapat terlihat masih rendahnya hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan kelas X, masalah – masalah yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa adalah seperti disiplin belajar siswa yang rendah, hal ini dibuktikan bahwasannya setiap harinya siswa terlambat datang sekolah lebih dari 10 siswa yang terdiri dari siswa kelas X, XI dan XII. Siswa yang terlambat datang ke sekolah akan diberikan hukuman oleh sekolah seperti membersihkan sampah dan membersihkan kamar mandi. Siswa yang mendapatkan hukuman tentunya tidak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas dengan efektif. Tentunya hal ini dapat mengakibatkan siswa tertinggal materi pelajaran.

Masalah selanjutnya yang peneliti dapatkan dilapangan adalah kurangnya fasilitas sekolah yang dapat menghambat proses belajar siswa seperti ruang kelas yang kotor, cahaya yang kurang terang, laboratorium yang belum terpenuhi dengan baik dan lain sebagainya. Hal semacam itu belum dapat

mereka dapatkan disekolah, hal - hal yang semacam itu sedikit banyak dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa.

Selain itu juga faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar seperti lingkungan keluarga yang kurang mendukung dalam kegiatan belajar, berdasarkan data siswa dan keterangan dari salah satu guru menyatakan rata - rata siswa berasal dari keluarga yang berlatar belakang dari ekonomi menengah kebawah, sebagian besar orang tua dari mereka bekerja sebagai karyawan swasta, wiraswasta, buruh, bahkan pengangguran.

Karena ekonomi yang lemah banyak siswa yang tidak mendapatkan bimbingan dari orang tua, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang melaksanakan ujian diluar kelas karena tidak membayar iuran sekolah. Tentu hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar anak disekolah.

Yang terakhir adalah masalah rendahnya motivasi belajar siswa. Karena pada saat peneliti melakukan pra survey masih dijumpai beberapa siswa pada saat kegiatan belajar mengajar siswa mengobrol dengan teman sebangkunya, memainkan ponsel saat KBM berlangsung, hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa, sedangkan motivasi belajar merupakan faktor yang sangat mendasar yang diperlukan seorang siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Jika seorang siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan semangat dalam belajar dan antusias dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebaliknya apabila seorang siswa tidak memiliki motivasi belajar maka siswa tersebut akan malas

dan tidak memiliki antusias dalam belajar apalagi mendengarkan guru yang sedang memberikan penjelasan dan berakibat kepada menurunnya hasil belajar pada siswa.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaian dengan hasil belajar pada siswa adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya disiplin belajar siswa
2. Fasilitas Sekolah yang masih kurang memadai
3. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung
4. Kurangnya motivasi belajar siswa

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada tiga variabel yaitu hasil belajar (Y) sebagai variabel independen, Lingkungan Keluarga (X1) sebagai variabel dependen, dan Motivasi Belajar (X2) sebagai variabel dependen.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi yang berguna untuk pengembangan penelitian pendidikan administrasi perkantoran dan menambah pengetahuan terutama dalam hal lingkungan keluarga, motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan tentang faktor - faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa dan mampu memberikan arahan bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang tinggi serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan sebagai hasil kajian empiris, khususnya tentang pengaruh

lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran peralatan kantor.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa dalam mencapai hasil belajar yang tinggi. Dengan mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar maka diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang tinggi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan sekolah saat menentukan pengadaan fasilitas belajar yang mendukung, untuk meningkatkan motivasi siswa dan nantinya akan meningkatkan hasil belajar pada siswa.